

## PENGARUH MEDIA TANGGA PINTAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK MI MUARA PIPi'I

**Nor Asyriah**

STAI Darul Ulum Kandangan, Kalimantan Selatan, Indonesia

[asyriah.nor@gmail.com](mailto:asyriah.nor@gmail.com)

**Kartika Sari**

STAI Darul Ulum Kandangan, Kalimantan Selatan, Indonesia

[Rijalu900@gmail.com](mailto:Rijalu900@gmail.com)

### Abstrak

*Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang abstrak sehingga memerlukan suatu alat bantu berupa media pembelajaran dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan. Pemakaian media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan semangat, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran adalah media tangga pintar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Muara Pipi'i. Penelitian ini eksperimen jenis quasi experimental design dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada seluruh peserta didik kelas I di MI Muara Pipi'i yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan uji normalitas, homogenitas, uji-t, perhitungan nilai r dan perhitungan nilai r kuadrat melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Muara Pipi'i. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan nilai sig. sebesar 0.000. Hubungan media tangga pintar dan motivasi belajar matematika peserta didik tergolong kategori cukup dengan nilai r sebesar 0.667. Selain itu, nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,407 yang artinya bahwa media tangga pintar mempengaruhi motivasi belajar matematika peserta didik sebesar 40,7%. Dengan demikian, media tangga pintar bisa menjadi salah satu alternative media pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran matematika.*

*Kata kunci: Media, Tangga Pintar, Motivasi, Matematika*

### Abstract

*Mathematical learning is an abstract learning that requires a learning medium and a tool that can clarify what is to be communicated. The use of learning media in the teaching learning process can increase the enthusiasm, interest and motivation of students in following a learning. One of the learning media that is interesting, fun, and can involve students in learning is the smart staircase media. This study aims to find out how much influence the smart ladder media have on the motivation of students to learn mathematics at MI Muara Pipi'i. This research is a quasi-experimental design experiment with a quantitative approach. This study was carried out on all the students of 1st grade at MI Muara Pipi'i who totaled 17 people. Data collection techniques are carried out with loading filling, observation, and documentation. The data was then analyzed using inferential statistics with normality tests, homogeneity tests, t-tests, calculation of r values and calculations of r square values through SPSS applications. The results of this study show that there is an influence of smart ladder media on the mathematical learning motivation of students of MI Muara Pipi'i. It's based on a t-test calculation with a sig. value of 0,000. Intelligent media scale and motivation to learn mathematics students belonged to the category sufficient with a r score of 0.667. In addition, the R<sup>2</sup> score was 0.407 which means that the smart ladder media affected the student's mathematical learning motivation*

by 40.7%. Thus, smart ladder media can be one of the alternative learning media for teachers to enhance the motivation of students to learn mathematics in the learning process of math.

Keywords: Media, Smart Ladder, Motivation, Mathematics

## PENDAHULUAN

Pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam sebuah pendidikan. Matematika sendiri juga merupakan salah satu bidang studi yang mendukung kemajuan serta perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Namun pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan.<sup>1</sup> Selain itu, matematika adalah suatu pembelajaran yang materinya bersifat abstrak. Keabstrakan matematika karena objek dasarnya abstrak, yaitu fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Ciri Keabstrakan matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari, dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika.<sup>2</sup> Dengan demikian pada umumnya matematika tidak mudah dipahami oleh kebanyakan peserta didik.

Untuk memahami matematika dari objek abstrak tersebut, pembelajaran matematika sekolah sebaiknya dibantu menggunakan benda-benda nyata seperti alat peraga atau media pembelajaran.<sup>3</sup> Hal ini untuk menjembatani keabstrakan matematika menjadi hal yang konkret. Guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, terlebih lagi pada sekolah dasar.

Namun kenyataannya, pada proses pembelajaran matematika saat ini guru masih kurang dalam penerapan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa. Hal ini juga terjadi di MI Muara Pipi'i dimana selama proses pembelajaran, guru hanya mengajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran sama sekali yang dapat menunjang proses pembelajaran. Guru yang lebih aktif menjelaskan materi pelajaran kemudian memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan sehingga peserta didik kurang termotivasi karena pembelajaran yang kurang menarik. Padahal motivasi belajar peserta didik merupakan hal penting yang harus ada dalam proses pembelajaran agar proses dan hasil belajar dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>1</sup> Nurhalimah Harahap et al., "Problematika Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 0703 Hutaraja Tinggi," *Seminar Nasional*, 2022, 2022; Nina Indriani et al., "Rumus Matematika Yang Dianggap Sebagai Momok Bagi Peserta Didik," *Jurnal Amal Pendidikan* 2, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.36709/japend.v2i3.23018>; Dewi Maisaroh, Prilia Linda Astuti, and Ibrahim, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas," *Polynom: Journal in Mathematics Education* 2 (2021).

<sup>2</sup> Murdiani, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menjumlahkan Pecahan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Siswa Kelas IV SDN Hariang Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong," *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 2 (2018).

<sup>3</sup> Nor Asyriah, "Problematika Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Islam Hasanuddin," *An-Nahdhah/ Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 11, no. 1 (2018).

Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Motivasi belajar dan media pembelajaran yang lengkap sangat mendukung proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa antara yang satu dengan yang lainnya tidak sama, bergantung pada keinginan atau tuntutan yang harus dipenuhi. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Salah satu hal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar adalah penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran.<sup>5</sup> Selain ada hubungan, juga terdapat pengaruh di antara keduanya seperti hasil penelitian oleh Dewi Maisaroh menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan kedua variabel memiliki hubungan sedang.<sup>6</sup> Oleh karena itu, diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi guna menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran materi penjumlahan dalam pelajaran Matematika yaitu dengan menggunakan media pembelajaran tangga pintar.

Media tangga pintar adalah sebuah media yang dibuat sedemikian rupa menyerupai tangga dan berbentuk 3 dimensi. Media tangga pintar juga mempunyai cara pengoperasian seperti menaiki setiap anak tangga berarti menambahkan jumlah dan menuruni setiap anak tangga akan mengurangi jumlah. Media tangga pintar juga termasuk media yang simpel dan menarik bagi siswa kelas dasar karena di lengkapi dengan warna-warna yang dapat menarik perhatian siswa dan untuk media tangga pintar menggunakan sebuah papan yang bisa dimainkan oleh anak-anak antara 2 orang atau lebih. Setiap pemain memulai permainan dengan meletakkan stik pada anak tangga, kemudian secara bergiliran pemain meletakkan stik dan menjawab pertanyaannya.

Stik dapat dijalankan atau dimainkan sesuai menurun atau menaik. Jika seandainya stik pemain berhenti pada sebuah tangga, maka pemegang stik tersebut dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk penjumlahan. Setiap tangganya terdapat soal penjumlahan. Jadi siswa menggunakan proses matematika dalam permainan ini yaitu penjumlahan dan dilengkapi gambar-gambar menarik yang disesuaikan dengan materi serta digunakan warna-warna menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>4</sup> Hendrizal, "Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 2, no. 1 (2020).

<sup>5</sup> Ni Putu Eka Winda Putri Pertiwi, I Made Suarjana, and Ni Wayan Arini, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2019), <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19277>.

<sup>6</sup> Maisaroh, Astuti, and Ibrahim, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas."

Penelitian mengenai permainan tangga pintar sebagai media pembelajaran sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amalia Yunia Rahmawati. Adapun hasil penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran tangga pintar terhadap motivasi belajar siswa kelas I A MI Ma'arif Polorejo Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 yaitu dalam kategori sedang sebanyak 24 siswa (96%), dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa (4%).<sup>7</sup> Namun, penelitian ini hanya sampai mengatakan terdapat pengaruh tanpa mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Muara Pipi'i.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu seberapa besar pengaruh penggunaan media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Muara Pipi'i maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan pada seluruh peserta didik kelas 1 di MI Muara Pipi'i yang berjumlah 17 orang, diantaranya 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan sebagai sampel. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan uji normalitas, homogenitas, uji-t, perhitungan nilai r dan perhitungan nilai r kuadrat melalui aplikasi SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk memperoleh data tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran tangga pintar, peneliti memberikan angket motivasi belajar. Angket motivasi terdiri dari 20 item pertanyaan dengan nilai skor maksimum adalah 4 dan nilai

---

<sup>7</sup> Amalia Yunia Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Matematika Di MI Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020" (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020).

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

skor minimum adalah 1. Berikut ini hasil angket motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran tangga pintar.

**Tabel 1.** Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum dan sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Tangga Pintar

No.	Motivasi Peserta Didik Sebelum Perlakuan	Motivasi Peserta Didik Sesudah Perlakuan
1.	45	64
2.	37	50
3.	45	66
4.	60	72
5.	40	54
6.	38	54
7.	45	75
8.	45	61
9.	49	62
10.	50	71
11.	49	71
12.	65	68
13.	45	66
14.	60	69
15.	48	65
16.	61	70
17.	45	55
<b>Jumlah</b>	<b>827</b>	<b>1093</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>48,64</b>	<b>64,29</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa motivasi belajar matematika peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih rendah. Jumlah keseluruhan nilai motivasi yaitu 827 dengan rata-rata 48,64. Sedangkan setelah diberikan perlakuan diperoleh jumlah keseluruhan nilai motivasi yaitu 1093 dengan rata-rata 64,29. Dengan demikian, terlihat adanya kenaikan nilai rata-rata motivasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu sebesar 15,65.

Data di atas selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Muara Pipi'i dengan melakukan uji hipotesis. Sebelum mengadakan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas,

karena hal ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian dalam analisis inferensial. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dianalisis dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum	.201	17	.068	.892	17	.051
sesudah	.133	17	.200*	.933	17	.241

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,051 dan 0,241. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai Sig. >0,05 sehingga dapat kita simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya, untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen dilakukan juga uji homogenitas dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
motivasi	Based on Mean	.065	1	32	.801
	Based on Median	.022	1	32	.882
	Based on Median and with adjusted df	.022	1	28.899	.882
	Based on trimmed mean	.059	1	32	.809

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat kita simpulkan bahwa data motivasi sebelum dan setelah diterapkan media pembelajaran tangga pintar bersifat homogen.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak diterima. Selain

itu, juga akan dilihat seberapa besar pengaruh media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Muara Pipi'i. Adapun uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t (*t-test*), uji r, dan uji R<sup>2</sup>.

a. Uji t-test

Peneliti menguji hipotesis dengan rumus uji t-test yaitu dengan menggunakan *independent sample t-test*. Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS* dan didapatkan hasil sebagai berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji t-test

		Independent Samples Test					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
motivasi	Equal variances assumed	.065	.801	-5.857	32	.000	-15.647	2.672	-21.089	-10.205
	Equal variances not assumed			-5.857	31.571	.000	-15.647	2.672	-21.092	-10.202

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai sig. sebesar 0.000 hal ini berarti bahwa nilai sig < 0.05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis bahwa jika Sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak Ha diterima. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Muara Pipi'i.

b. Uji r dan Uji R<sup>2</sup>

Uji r (koefisien korelasi) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X (media tangga pintar) terhadap variabel Y (motivasi belajar matematika). Sedangkan Uji R<sup>2</sup> (Koefisien determinasi) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Uji r dan Uji R<sup>2</sup> pada penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan *SPSS* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji r dan Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.407	6.336

a. Predictors: (Constant), x2

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa  $r$  sebesar 0.667. Menurut I'anut, koefisien korelasi ( $kk$ ) yang berada pada rentang  $0,40 < kk \leq 0,70$  memiliki keeratan hubungan antar variabel yang cukup berarti.<sup>9</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (media tangga pintar) terhadap variabel Y (motivasi belajar matematika) termasuk dalam kategori cukup. Nilai *Adjusted R Square* dalam tabel sebesar 0,407 (40,7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa media tangga pintar dalam penelitian ini mempengaruhi motivasi belajar matematika sebesar 40,7 %, sedangkan sisanya sebesar 59,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa media tangga pintar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar meliputi efikasi diri, minat, dan kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar meliputi kreativitas guru dalam menerapkan *ice breaking*, peran orang tua, pola asuh orang tua, dukungan teman sebaya, penerapan media pembelajaran visual, model *pembelajaran time token*, dan model *hybrid learning & blended Learning*. Motivasi belajar siswa sekolah dasar tidak terbentuk oleh satu faktor saja melainkan terbentuk dari multi faktor yang dimana faktor internal dan eksternal saling berintegrasi. Diharapkan guru, orang tua dan juga lembaga pendidikan lebih memerhatikan aspek internal dan eksternal pada siswa untuk mengoptimalkan motivasi belajar.<sup>10</sup> Demikian juga menurut Rikha yang mengatakan bahwa penyampaian materi dengan menggunakan media penunjang merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan data motivasi belajar matematika peserta didik sebelum menggunakan media tangga pintar pada mata pelajaran Matematika kelas I MI Muara Pipi'I, motivasi belajar peserta didik berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat selama guru menjelaskan tanpa menggunakan media banyak peserta didik yang lebih asyik bermain dengan teman sebangkunya dan ketika diberikan soal, peserta didik baru mengerjakan soal tersebut ketika ditegur oleh gurunya.

Namun, setelah menggunakan media pembelajaran tangga pintar pada mata pelajaran Matematika kelas I MI Muara Pipi'i motivasi belajar peserta didik meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Desi Puspita Sari yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar pada kelas

---

<sup>9</sup> I'anut Thoifah, *Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2016).

<sup>10</sup> I Putu Aditya Perdana and Tience Debora Valentina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review," <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/issue/view/1187> (2022).

<sup>11</sup> Rikha Setyati Hardiningrum, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 24 (2018).

yang menggunakan media pembelajaran roda putar memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan pendekatan konvensional atau biasa.<sup>12</sup>

Meningkatnya motivasi belajar matematika siswa kelas I MI Muara Pipi'i ini disebabkan karena materi yang diajarkan tidak hanya dalam bentuk ceramah saja tetapi materi tersebut dituangkan ke dalam media pembelajaran tangga pintar sehingga selama proses pembelajaran peserta didik tidak hanya belajar atau bermain saja tetapi peserta didik dapat belajar sambil bermain yaitu bermain yang berorientasi pada pembelajaran. Dengan menyajikan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang suka bermain maka peserta didik termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas ataupun soal yang diberikan oleh guru. Terbukti selama proses pembelajaran peserta didik lebih antusias untuk belajar karena materi dan soal-soal yang diberikan termuat dalam media pembelajaran tangga pintar yang dituangkan dalam bentuk papan tangga 3 dimensi. Dengan demikian proses pembelajaran tidak lagi membuat peserta didik merasa jenuh ataupun bosan karena peserta didik dapat belajar dengan cara yang menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig. sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Muara Pipi'i. Keeratan hubungan antar variabel X (media tangga pintar) terhadap variabel Y (motivasi belajar matematika) termasuk dalam kategori cukup dengan diperolehnya nilai r sebesar 0,667. Besarnya pengaruh media tangga pintar terhadap motivasi belajar matematika adalah sebesar 40,7 %, sedangkan sisanya sebesar 59,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SARAN DAN REKOMENDASI**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusinya di masa yang akan datang kepada berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Guru

Sebagai salah satu bahan rujukan untuk guru agar menggunakan melalui media tangga pintar dalam proses pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

### 2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel lain yang bisa mempengaruhi motivasi belajar matematika peserta didik. Karena,

---

<sup>12</sup> Desi Puspita Sari and Misdalina Misdalina, "Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 224 Palembang" 06, no. 02 (2024).

berdasarkan hasil analisis di atas media tangga pintar dalam penelitian ini mempengaruhi motivasi belajar matematika sebesar 40,7%, sedangkan sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyriah, Nor. "Problematika Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Islam Hasanuddin." *An-Nahdhah/ Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 11, no. 1 (2018).
- Harahap, Nurhalimah, Stai Barumun Raya Sibuhuan, Jl Ki Hajar Dewantara No, and B Sibuhuan. "Problematika Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 0703 Hutaraja Tinggi." *Seminar Nasional*, 2022, 2022.
- Hardiningrum, Rikha Setyati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 24 (2018).
- Hendrizal. "Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 2, no. 1 (2020).
- Indriani, Nina, Chelina Aurilia Purwanto, Della Puspita Sari, and Inayatur Rofi'ah. "Rumus Matematika Yang Dianggap Sebagai Momok Bagi Peserta Didik." *Jurnal Amal Pendidikan* 2, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.36709/japend.v2i3.23018>.
- Maisaroh, Dewi, Prilia Linda Astuti, and Ibrahim. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas." *Polynom : Journal in Mathematics Education* 2 (2021).
- Murdiani. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menjumlahkan Pecahan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Siswa Kelas Iv Sdn Hariang Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong." *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 2 (2018).
- Perdana, I Putu Aditya, and Tience Debora Valentina. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review." <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/issue/view/1187> (2022).
- Putri Pertiwi, Ni Putu Eka Windi, I Made Suarjana, and Ni Wayan Arini. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19277>.
- Rahmawati, Amalia Yunia. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Matematika Di MI Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020." Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020.
- Sari, Desi Puspita, and Misdalina Misdalina. "Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 224 Palembang" 06, no. 02 (2024).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Thoifah, I'anut. *Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2016.